

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi saat ini dituntut untuk mengikuti adanya kemajuan teknologi yang lebih modern. Terutama untuk perusahaan yang mengutamakan kecepatan dan ketepatan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan serta pertumbuhan dunia usaha yang semakin pesat, maka banyak pula perusahaan-perusahaan yang didirikan dan akan menimbulkan persaingan yang begitu tajam antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain. Tentunya setiap organisasi perusahaan yang didirikan mempunyai tujuan yang telah ditetapkan bersama dengan tujuan utama untuk memperoleh profit maksimal. Oleh sebab itu perusahaan harus dikelola secara efisien dan efektif.

Penetapan standar yang tepat untuk beban pabrikasi/manufaktur perusahaan adalah penting karena akurasi standar biasanya menentukan keberhasilan biaya standar. Para manajer dan pegawai bertanggungjawab untuk memenuhi standar yang telah disetujui sebagai dasar. Juga bertanggung jawab untuk memenuhi standar dengan mengambil kesempatan berpartisipasi dalam proses penetapan standar. Biaya standar menjadi unit pembatas anggaran perusahaan. Biaya standar membuat manajer dan pegawai memperhatikan biaya karena varian antara biaya standard dan aktual membantu menunjukkan

pemborosan yang terjadi. Dengan mengarahkan perhatian pada varian biaya, standar dapat berlaku sebagai pedoman bagi manajer ke arah perbaikan. Proses penetapan standar juga membantu perencanaan manajemen untuk beroperasi secara efisien dan ekonomis (L. Gayle Rayburn, 1999 : 427).

Sistem biaya standar merupakan suatu sistem akuntansi biaya yang mengolah informasi biaya sedemikian rupa sehingga manajemen dapat mendeteksi kegiatan-kegiatan dalam perusahaan yang biayanya menyimpang dari biaya standar yang ditentukan. Sistem akuntansi biaya ini mencatat biaya yang seharusnya dikeluarkan dan biaya yang sesungguhnya terjadi dan menyajikan analisis penyimpangan biaya sesungguhnya dari biaya standar. Biaya standar merupakan alat yang penting dalam pelaksanaan kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya. Sistem biaya standar memberikan pedoman kepada manajemen berupa biaya yang seharusnya untuk melaksanakan kegiatan tertentu sehingga memungkinkan mereka melakukan pengurangan biaya dengan cara perbaikan metode produksi, pemilihan tenaga kerja dan kegiatan yang lain (Mulyadi, 1999).

Biaya standar merupakan suatu target biaya yang harus dicapai perusahaan. Biaya standar akan memberikan tujuan yang kongkrit bagi pegawai pabrik. Besar kecilnya perbedaan yang terjadi antara biaya standar dan biaya aktual tergantung pada perusahaan untuk mengawasi setiap kegiatan yang mempengaruhi biaya untuk memproduksi barang (Horngren, Harrison, Robinson dan Secokusumo, 1999 : 1030).

Teknis analisis biaya dalam proses penentuan biaya standar dibagi dalam tiga yaitu biaya bahan baku standar, biaya tenaga kerja standard dan biaya overhead pabrik standar. Menurut Mulyadi (1999) Biaya bahan baku standar terdiri dari dua selisih, yaitu :

1. Selisih harga bahan baku
2. Selisih kuantitas bahan baku

Biaya tenaga kerja standar terdiri dari dua selisih yaitu :

- 1) Selisih jam tenaga kerja standar
- 2) Selisih tarif upah standar

Biaya overhead pabrik standar terdiri dari dua selisih yaitu :

1. Selisih terkendali
2. Selisih volume

PT INKA sebagai salah satu perusahaan yang ada di Indonesia tidak terlepas dari upaya penggunaan sumber-sumber ekonomi secara lebih rasional untuk peningkatan kemampuan manajemen secara profesional. Disamping itu perlu adanya informasi yang kontinyu antar bagian, khususnya dalam bidang akuntansi. Kondisi PT INKA saat ini khususnya bagian produksi mengalami kesulitan dalam pengendalian biaya produksi.

Agar pengendalian biaya produksi dapat dilaksanakan dengan baik, pada umumnya manajemen perusahaan menggunakan anggaran sebagai alat untuk pengendalian produksi tersebut. Anggaran dapat berperan sebagai alat

perencanaan dan pengendalian yang baik jika manajer memberikan perhatian yang layak dalam penetapannya. Perusahaan harus melaksanakan studi yang hati-hati atas perilaku biaya sebelum menyusun anggaran. Proses penganggaran memungkinkan penelaahan secara keseluruhan operasi. Akan tetapi nilainya kecil jika hanya menentukan bahwa ada perbedaan antara kinerja aktual dengan yang dianggarkan. Sebaliknya, nilai sesungguhnya dari program penganggaran diperoleh dengan mengidentifikasi penyebab varian. Jika digunakan dengan benar, anggaran membuka jalan bagi hubungan kerja yang lebih baik dan moral yang lebih tinggi diantara pekerja dan manajemen (L. Gayle Rayburn, 1999 : 367).

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa pelaksanaan standar biaya produksi sangat penting untuk mencapai efisiensi dan efektifitas produksi.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis mengajukan rumusan masalah sebagai berikut :

“Apakah penyimpangan atau selisih yang muncul pada PT (Persero) INKA Madiun termasuk penyimpangan yang menguntungkan atau merugikan?”

C. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan judul diatas agar terarah dan tidak menyimpang dari masalah maka pembahasan yang dilakukan terbatas pada :

1. Produk K – 1 (JS – 950)
2. Data yang diambil tahun 2000 dan 2001
3. Selisih biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik dalam penyajian laporan harga pokok produksi bagian produksi.
4. Hanya melihat komponen penyusun K – 1 (JS – 950)

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui jenis-jenis / klasifikasi dari biaya produksi yang dimiliki oleh perusahaan.
- b. Untuk mengetahui bagaimana kebijaksanaan perusahaan dalam melaksanakan pengendalian produksi.
- c. Untuk mengetahui bekerjanya biaya standar sebagai sistem pengendalian pada perusahaan yang bersangkutan.

2. Kegunaan Penelitian

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian dan analisis diharapkan dapat membantu untuk memberi bahan pertimbangan yang lebih baik terhadap pengendalian biaya produksi.

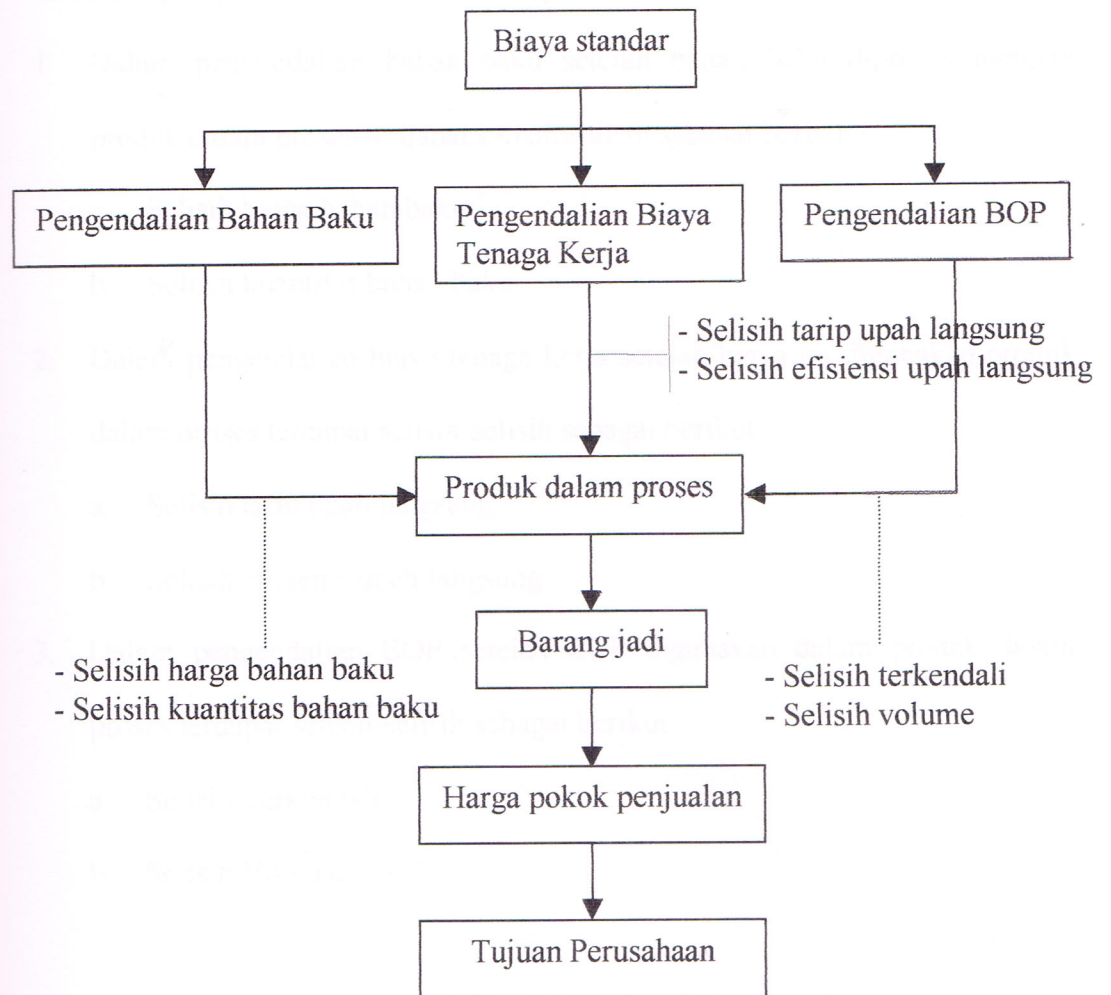
b. Bagi Penulis

Memberi pengalaman yang berharga karena dapat melihat langsung sekaligus mengevaluasi keadaan yang ada dalam kenyataan, disamping itu penulis memperoleh gambaran mengenai sejauh mana biaya standar dapat dijadikan sebagai alat pengendalian biaya produksi pada perusahaan.

c. Bagi pihak lain

Penulis berharap dapat memberikan tambahan pengetahuan terutama bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

2. Kerangka Pemikiran



Gambar 1.1

Keterangan :

Biaya standar adalah biaya yang ditentukan dimuka yang merupakan jumlah biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk membuat satu satuan produk atau untuk membiayai kegiatan tertentu, dibawah asumsi kondisi ekonomi, efisiensi

dan faktor-faktor lain. Sistem biaya standar dirancang untuk pengendalian biaya produksi termasuk pengendalian biaya bahan baku, pengendalian biaya tenaga kerja dan pengendalian biaya overhead pabrik.

1. Dalam pengendalian bahan baku setelah bahan baku diproses menjadi produk dalam proses terdapat selisih-selisih sebagai berikut :
 - a. Selisih harga bahan baku
 - b. Selisih kuantitas bahan baku
2. Dalam pengendalian biaya tenaga kerja setelah biaya ini digunakan produk dalam proses terdapat selisih-selisih sebagai berikut :
 - a. Selisih tarip upah langsung
 - b. Selisih efisiensi upah langsung
3. Dalam pengendalian BOP setelah BOP digunakan dalam produk dalam proses terdapat selisih-selisih sebagai berikut :
 - a. Selisih Terkendali
 - b. Selisih Volume

F. Metodologi Penelitian

1. Ruang lingkup penelitian

Penelitian dilakukan dengan survey langsung ke perusahaan PT INKA yang berhubungan dengan biaya standar sebagai salah satu alat pengendalian biaya produksi pada pusat biaya yang ada di perusahaan.

2. b. Jenis Data yang digunakan data objektif yang berupa data :

- a. Sejarah perusahaan
- b. Struktur organisasi
- c. Produksi
- d. Pemasaran
- e. Anggaran produksi sesungguhnya
- f. Biaya produksi sesungguhnya

3. Sumber Data

Data yang dipakai adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung melalui observasi ke obyek penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Field Research

Pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan penelitian langsung pada obyek penelitian. Cara yang dipakai dalam field research yaitu :

1. Interview, teknik pengumpulan data yang mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pimpinan dan staf serta karyawan perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas.
2. Observasi, teknik pengumpulan data primer dengan menggunakan pengamatan langsung atau melihat sendiri dan melakukan pencatatan terhadap obyek penelitian.

b. Library Research

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari buku literature yang erat hubungannya dengan materi yang dibahas.

5. Teknik analisis data

Menggunakan teknik analisis selisih yaitu analisis yang membandingkan antara standar dengan sesungguhnya (Mulyadi, 1999)

a. Analisis selisih biaya bahan baku

1. Selisih harga bahan baku

$$SHBB = (Hst - HS) \times KS$$

2. Selisih kuantitas bahan baku

$$SKBB = (Kst - KS) \times Hst$$

b. Analisis selisih biaya tenaga kerja

1. Selisih tarip upah langsung

$$STUL = (TUst - TUS) \times JKS$$

2. Selisih efisiensi tenaga kerja

$$SETK = (JKst - JKS) \times TUst$$

c. Analisis selisih biaya overhead pabrik

1. Selisih Terkendali

$$ST = BOPss - BOPKst$$

$$BOPss - [(KN \times TTst) + (Kpst \times TVst)]$$

2. Selisih Volume

$$SV = BOPK_{st} - BOP_{st}$$

$$(KN - K_{pst}) \times TT_{st}$$

H. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pemikiran, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dijelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Adapun teori yang akan dibahas adalah pengertian biaya, pengertian biaya standar, kegunaan biaya standar, jenis-jenis standar, prosedur penentuan biaya standar, analisis selisih biaya standar, peranan biaya standar untuk alat pengendalian biaya produksi.

BAB III : GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

Bab ini menerangkan tentang gambaran umum perusahaan yang meliputi sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi perusahaan, tujuan perusahaan, personalia, proses produksi, pemasaran, biaya produksi standar, biaya produksi sesungguhnya.

BAB IV : ANALISIS DATA

Bab ini membahas biaya produksi standar yang digunakan sebagai salah satu alat pengendalian biaya produksi.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran. Dalam kesimpulan dikemukakan hasil penelitian dan juga diberikan saran untuk perbaikan guna kelancaran proses produksi.